JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 2 No: 6, Desember 2025 – Januari 2026
E-ISSN : 3046-4560

Perancangan Sistem Penyampaian Aspirasi PT. Socfindo Kebun Aek Loba

Design Of Aspiration Delivery System PT. Socfindo Kebun Aek Loba

Fajar Hardiansyah[1*], Wanayumini[2]
Universitas Asahan
Email : fajarhardiansyah2004@gmail.com[1], wanayumini@yahoo.co.id[2]*

Article Info

Article history :
Received : 23-12-2025
Revised : 25-12-2025
Accepted : 27-12-2025
Pulished : 29-12-2025

Abstract

This internship was conducted at PT Socfindo Kebun Aek Loba with the aim of designing a web-based aspiration submission system as a solution to the current manual process, which often results in delays, recording errors, and difficulty tracking reports. Through an analysis of the existing system, a need was identified for an integrated system capable of recording, storing, and displaying aspirations in a more structured manner. The design was conducted using a UML approach, including use case diagrams, activity diagrams, sequence diagrams, and an interface design to facilitate admin management of aspiration data. The design results demonstrated that the web-based system can improve the effectiveness of aspiration submission, expedite the follow-up process, and provide clearer and more transparent documentation for the company.

Keywords: Information System, Aspiration, Web

Abstrak

Kerja praktek ini dilaksanakan di PT Socfindo Kebun Aek Loba dengan tujuan merancang sistem penyampaian aspirasi berbasis web sebagai solusi atas proses manual yang selama ini digunakan dan sering menimbulkan keterlambatan, kesalahan pencatatan, serta sulitnya pelacakan laporan. Melalui analisis sistem berjalan, ditemukan kebutuhan akan sistem terintegrasi yang mampu mencatat, menyimpan, dan menampilkan aspirasi secara lebih terstruktur. Perancangan dilakukan menggunakan pendekatan UML, meliputi use case diagram, activity diagram, sequence diagram, serta rancangan antarmuka yang memudahkan admin dalam mengelola data aspirasi. Hasil perancangan ini menunjukkan bahwa sistem berbasis web mampu meningkatkan efektivitas penyampaian aspirasi, mempercepat proses tindak lanjut, dan memberikan dokumentasi yang lebih jelas serta transparan bagi perusahaan.

Kata kunci: ***Sistem Informasi, Aspirasi, Web***

PENDAHULUAN

PT Socfindo Kebun Aek Loba merupakan salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berperan penting dalam mendukung kegiatan produksi dan pengolahan hasil perkebunan di Indonesia. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan terus berupaya meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja melalui penerapan sistem manajemen yang profesional serta pemanfaatan teknologi yang efisien. Perusahaan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan pelayanan kepada msyarakat dengan mempermudah akses informasi dan mengelola aspirasi masyarakat secara lebih efisien dan transparan.(Ikhwan & Lubis, 2023)

Aspirasi menjadi sarana bagi perusahaan untuk mengetahui permasalahan dan peluang perbaikan di lapangan. Namun, saat ini penyampaian aspirasi di PT Socfindo Kebun Aek Loba masih dilakukan secara manual, seperti melalui surat, atau penyampaian langsung.(Peri Ilham et al., 2024) Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan sebuah sistem yang mampu menampung dan

mengelola aspirasi secara cepat, teratur, dan transparan. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi solusi yang tepat. Melalui sistem berbasis web, proses penyampaian aspirasi dapat dilakukan secara daring sehingga lebih efisien dan mudah diakses oleh karyawan, masyarakat maupun instansi. Setiap aspirasi dapat tercatat secara otomatis dan dipantau statusnya. Dengan memprioritaskan pelayanan kepada publik sebagai fokus utama, aspirasi menjadi faktor penentu dalam mengarahkan kebijakan dan mengembangkan sistem layanan public.(Hafizd et al., 2023)

Penerapan sistem penyampaian aspirasi berbasis web juga mendukung prinsip *good corporate governance* yang menekankan transparansi dan akuntabilitas. Dengan adanya sistem ini, PT Socfindo Kebun Aek Loba diharapkan dapat memperkuat hubungan antara karyawan, masyarakat, dan manajemen, serta membangun budaya kerja yang terbuka, partisipatif, dan inovatif.(Salsabila Azhary Firdaus & Tony, 2025)

METODE

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dari perancangan system adalah dengan metode_penelitian lapangan (*field research*). Melalui metode ini penulis melakukan peninjauan langsung di PT Socfindo Kebun Aek Loba Peninjauan ini dilakukan guna melihat langsung apa yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Sistem

Analisis sistem dilakukan untuk memahami kondisi dan kebutuhan yang ada di PT Socfindo Kebun Aek Loba terkait penyampaian aspirasi. Berdasarkan hasil pengamatan, sistem yang digunakan masih bersifat manual sehingga sering menimbulkan keterlambatan, kesalahan pencatatan, serta ketidakteraturan dalam pendokumentasian aspirasi. Melalui analisis ini, dapat disimpulkan bahwa perusahaan membutuhkan suatu sistem berbasis web yang mampu menyediakan proses penyampaian aspirasi yang lebih terstruktur, cepat, dan mudah diakses.(SLAMAT & ROZIRWAN, 2022)

2. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Sistem penyampaian aspirasi yang berjalan saat ini dilakukan secara langsung melalui tatap muka atau media komunikasi pribadi. Aspirasi yang diterima tidak selalu dicatat secara formal sehingga data mudah hilang atau tidak tersampaikan secara menyeluruh kepada manajemen. Ketiadaan dokumentasi terpusat membuat proses evaluasi dan pelacakan laporan menjadi sulit. Sistem berjalan dinilai belum efektif untuk mendukung kebutuhan perusahaan dalam mengelola aspirasi secara profesional.

3. Analisis Sistem Yang Di Usulkan

Sistem yang diusulkan berupa aplikasi berbasis web yang menyediakan fasilitas untuk mengirimkan aspirasi secara daring. Masyarakat dapat mengisi formulir aspirasi dan sistem akan menyimpan seluruh data ke dalam basis data terintegrasi. Admin dapat melakukan pengelolaan aspirasi melalui dashboard yang tersedia, seperti memeriksa laporan, memberikan status, dan menindaklanjuti keluhan. Sistem ini dirancang agar lebih cepat, akurat, dan mampu memberikan transparansi kepada pelapor melalui informasi status yang ditampilkan pada aplikasi.(Wijoyo & Hermanto, 2020)

4. Analisa Perancangan Sistem

a. Use Case Diagram

Gambar 4.1 *Use Case Diagram*

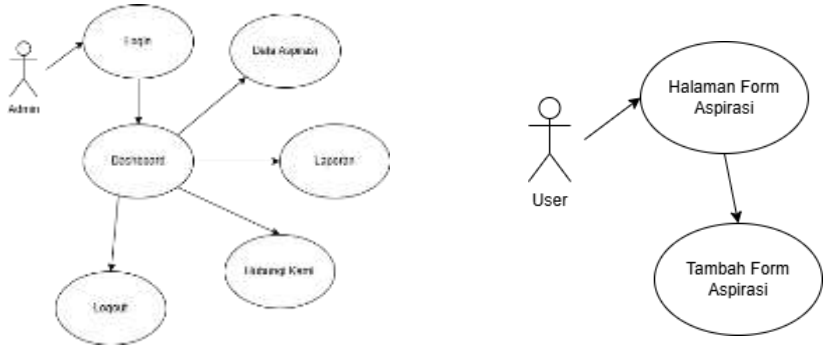

1) Identifiksi Aktor

Tabel 4.1 Identifikasi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1	Admin	Admin adalah pihak yang mengelola seluruh data aspirasi yang masuk, mulai dari memeriksa, merespons, memberi tindak lanjut, hingga menentukan status akhir aspirasi. Admin juga bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran fungsi sistem dan menyediakan laporan terkait aspirasi yang masuk.
2	User	User merupakan pihak yang memberikan aspirasi atau keluhan melalui form yang tersedia pada sistem. User berperan sebagai pemberi informasi awal terkait kebutuhan, masalah, atau permintaan tertentu yang nantinya akan diproses oleh admin.

2) Tabel Identifikasi *Use Case*

Tabel Identifikasi Use Case adalah tabel yang berisi daftar fungsi atau aktivitas yang dapat dilakukan dalam sistem, lengkap dengan deskripsi singkatnya. Tabel ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara aktor dan sistem sebelum digambarkan ke dalam Use Case Diagram.

Tabel 4.2 Identifikasi *Use Case*

No	Use Case	Deskripsi	Aktor
1	Login	Proses yang digunakan admin untuk masuk ke sistem dengan memasukkan username dan password sebelum dapat mengelola data aspirasi.	Admin
2	Dashboard	Menampilkan ringkasan data aspirasi seperti total aspirasi, jumlah yang telah dibalas, dan	Admin

		jumlah yang sudah selesai, serta rekap bulanan. Admin dapat melihat gambaran umum status aspirasi yang masuk.	
3	Data Aspirasi	Menyediakan daftar seluruh aspirasi yang dikirim oleh user. Admin dapat melihat detail aspirasi, membaca file lampiran, memberikan tanggapan awal, mengisi tindak lanjut, mengubah status menjadi selesai, atau menghapus data.	Admin
4	Laporan	Menghasilkan laporan rekap aspirasi berdasarkan bulan yang dapat dilihat atau dicetak. Laporan digunakan untuk keperluan evaluasi maupun dokumentasi internal.	Admin
5	Hubungi Kami	Menampilkan informasi kontak seperti email dan WhatsApp yang dapat digunakan saat terjadi kendala pada sistem. Fitur ini mengarahkan admin agar mudah mendapatkan bantuan teknis.	Admin
6	Keluar (Logout)	Proses untuk keluar dari sistem dan menutup sesi login admin agar keamanan data tetap terjamin.	Admin
7	Form Aspirasi	User dapat mengakses halaman utama untuk mengisi form aspirasi yang berisi nama, instansi, nomor WhatsApp, isi aspirasi, dan lampiran sebelum dikirim ke sistem.	User
8	Tambah Aspirasi	Proses pengiriman aspirasi dari user ke sistem. Data yang dikirim akan tersimpan di database dan diteruskan ke admin untuk diproses lebih lanjut.	User

3) Tabel Skenario *Use Case*

Nama Use Case : Use Case Login
Nama Aktor : Admin

Tabel 4.3 Skenario *Use Case Login*

Admin	Sistem
1. Memasukkan username dan password	
2. 2. Menekan tombol Login	
	3. Memverifikasi username dan password
	4. Menampilkan informasi valid / tidak valid
5. Jika tidak valid, kembali ke halaman login	
	6. Menampilkan kembali halaman login

Nama Use Case : Use Case Dashboard
Nama Aktor : Admin

Tabel 4.4 Skenario *Use Case Dashboard*

Admin	Sistem
1. Memilih menu Dashboard	
	ıbil data ringkasan aspirasi
	3. Menampilkan grafik/rekap data pada dashboard

Nama Use Case : *Use Case* Data Aspirasi
Nama Aktor : Admin

Tabel 4.5 Skenario *Use Case* Data Aspirasi

Admin	Sistem
1. Memilih menu Data Aspirasi	
	2. Mengambil seluruh data aspirasi
	3. Menampilkan daftar aspirasi dalam tabel
4. Memilih aspirasi tertentu	
	5. Menampilkan detail aspirasi yang dipilih

Nama Use Case : *Use Case* Laporan
Nama Aktor : Admin

Tabel 4.6 Skenario *Use Case* Laporan

Admin	Sistem
1. Memilih menu Laporan	
	2. Mengambil data rekap aspirasi (total aspirasi, sudah dibalas dan selesai)

	3. Menampilkan ringkasan data aspirasi dalam bentuk rekap

Nama Use Case : Use Case Hubungi Kami
Nama Aktor : Admin

Tabel 4.7 Skenario *Use Case* Hubungi Kami

Admin	Sistem
1. Memilih menu Hubungi Kami	
	2. Menampilkan informasi kontak dan email

Nama Use Case : Use Case Keluar
Nama Aktor : Admin

Tabel 4.8 Skenario *Use Case*Keluar

Admin	Sistem
1. Menekan tombol Keluar	
	2. Menghapus sesi login
	3. Menampilkan halaman Login kembali

Nama Use Case : Use Case Form Aspirasi
Nama Aktor : User

Tabel 4.9 Skenario *Use Case* Form Aspirasi

User	Sistem
1. Membuka Website Aspirasi	
	2. Menampilkan form aspirasi lengkap

Nama Use Case : Use Case Tambah Aspirasi
Nama Aktor : User

Tabel 4.10 Skenario *Use Case* Tambah Aspirasi

User	Sistem
1. Membuka halaman Form Aspirasi	
	2. Menampilkan form pengisian aspirasi
3. Mengisi aspirasi baru	
4. Menekan tombol Simpan	
	5. Menyimpan data aspirasi baru diinput
	6. Menampilkan notifikasi data lengkap atau belum lengkap

b. Activity Diagram

1) Activity Diagram Login

Diagram ini menjelaskan proses admin melakukan login untuk dapat mengakses sistem.

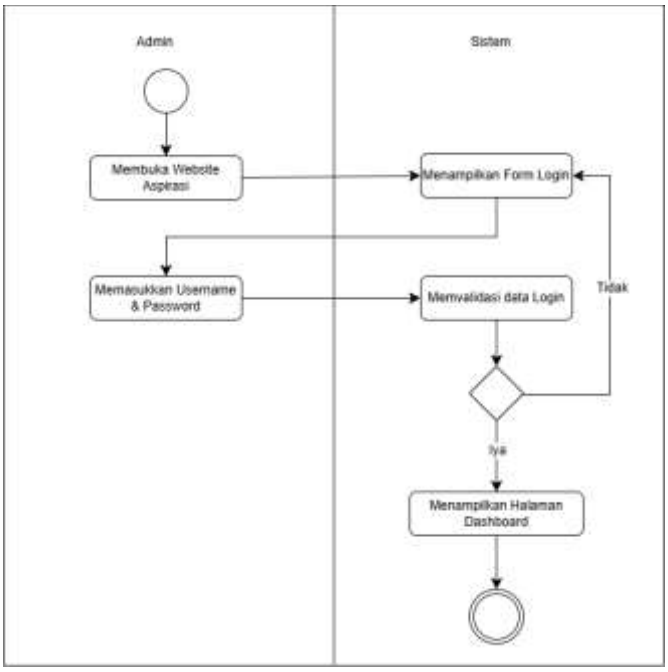

Gambar 4.2 ***Activity Diagram Login***

2) Activity Diagram Dashboard

Diagram ini menjelaskan proses admin mengakses menu utama setelah berhasil login.

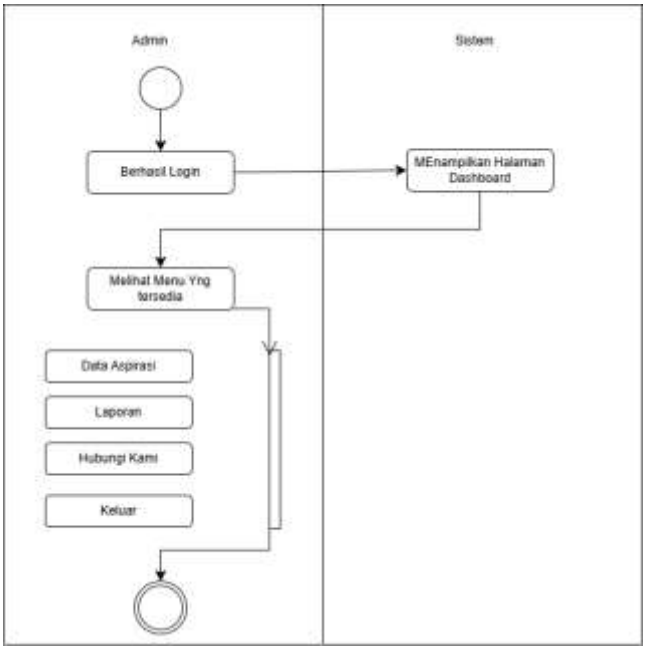

Gambar 4.3 ***Activity Diagram Dashboard***

3) Activity Diagram Data Aspirasi

Diagram ini menjelaskan proses admin melihat daftar aspirasi/pengaduan yang telah dikirim oleh pengguna.

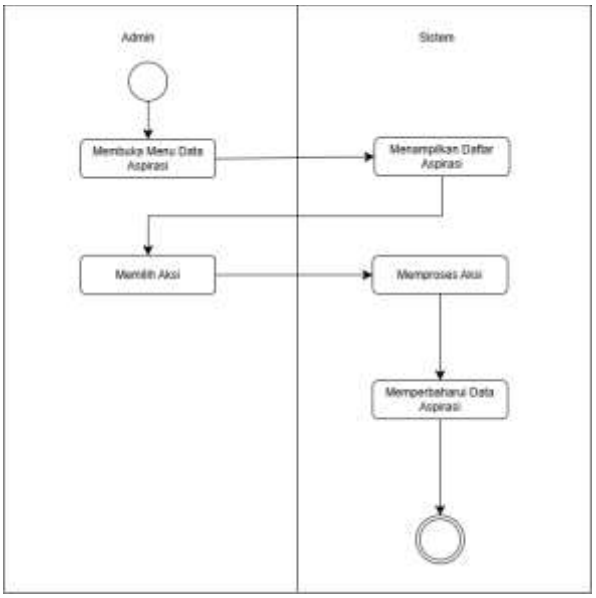

Gambar 4.4 ***Activity Diagram Data Aspirasi***

4) Activity Diagram Laporan

Diagram ini menjelaskan proses admin mencetak laporan aspirasi berdasarkan data yang tersedia.

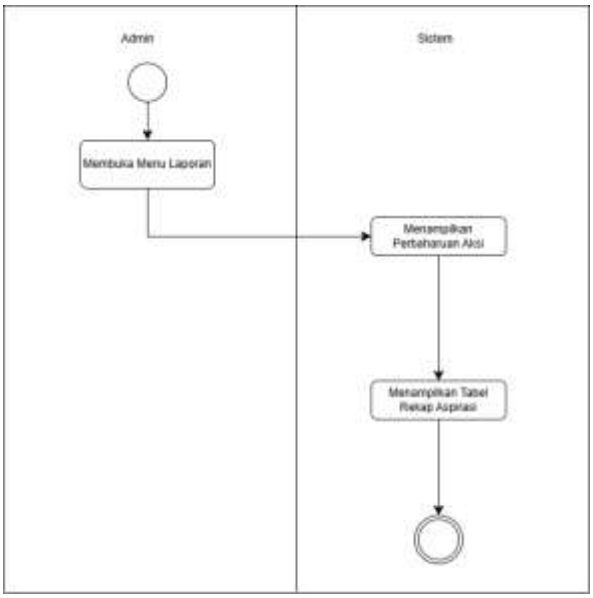

Gambar 4.5 ***Activity Diagram Laporan***

5) Activity Diagram Hubungi Kami

Diagram ini menjelaskan proses admin menghubungi pengelola sistem saat terjadi kendala.

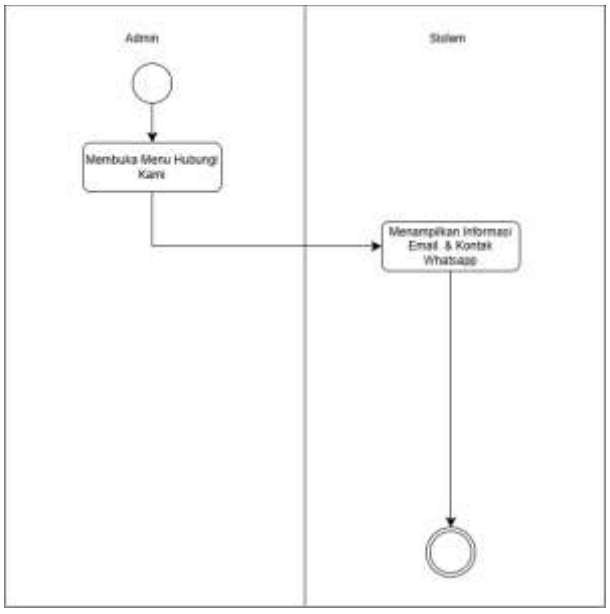

Gambar 4.6 *Activity Diagram* Hubungi Kami

6) Activity Diagram Keluar

Diagram ini menjelaskan proses admin keluar dari sistem setelah selesai menggunakan aplikasi.

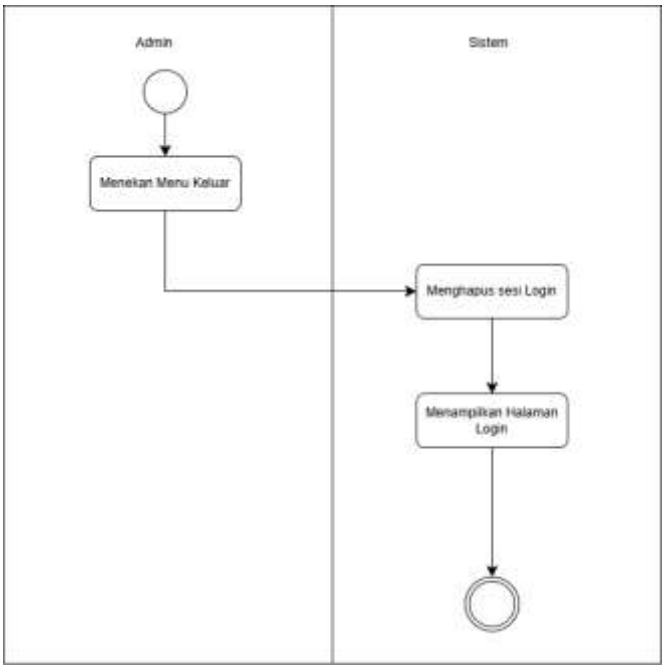

Gambar 4.7 *Activity Diagram* Keluar

7) Activity Diagram Form Aspirasi

Diagram ini menjelaskan proses user membuka form pengisian aspirasi sebelum mengirimkan laporan

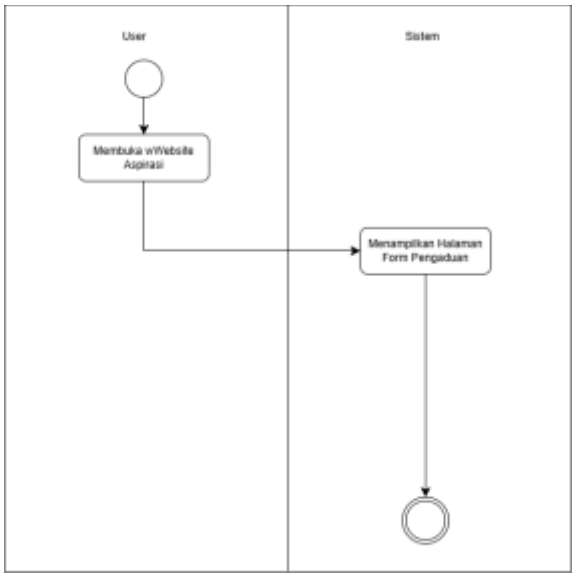

Gambar 4.8 *Activity Diagram* Form Aspirasi

8) Activity Diagram Tambah Aspirasi

Diagram ini menjelaskan proses user menambahkan atau mengirim aspirasi baru melalui sistem.

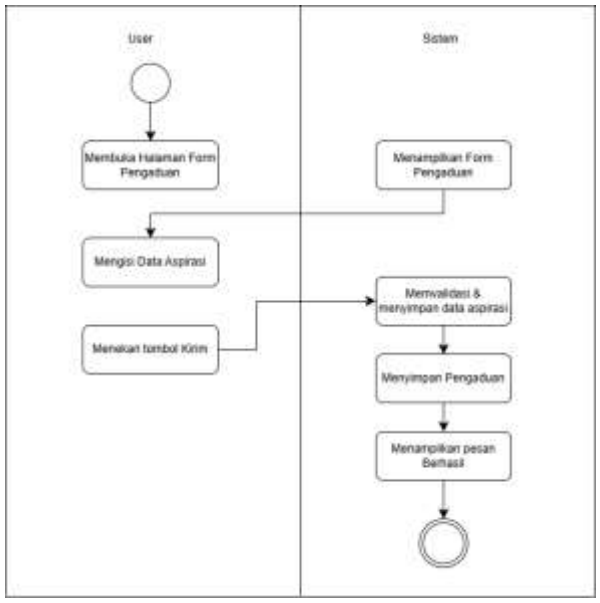

Gambar 4.9 *Activity Diagram* Tambah Aspirasi

c. Class Diagram

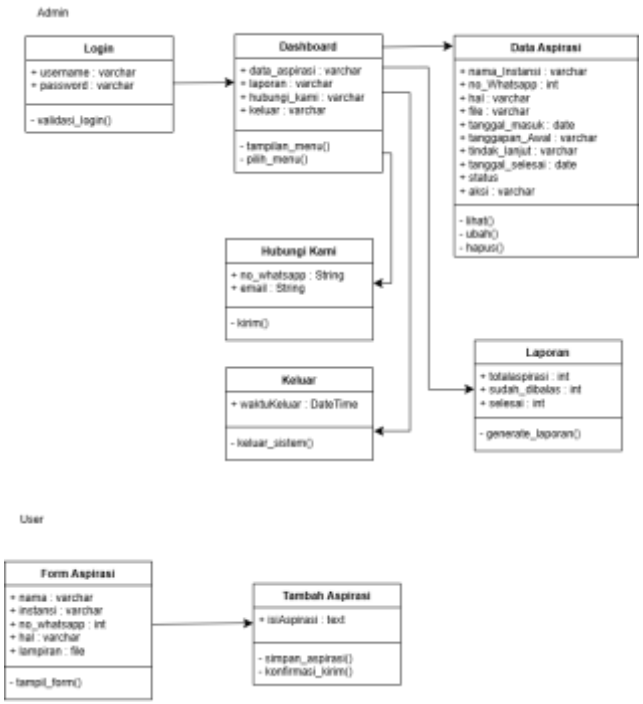

Gambar 4.10 *Class Diagram*

d. Squence Diagram

1) Squence Diagram Login

Pada proses ini admin membuka halaman login, memasukkan username dan password, lalu sistem melakukan validasi. Jika data sesuai, admin diarahkan ke halaman dashboard. Jika tidak sesuai, sistem menampilkan pesan kesalahan.

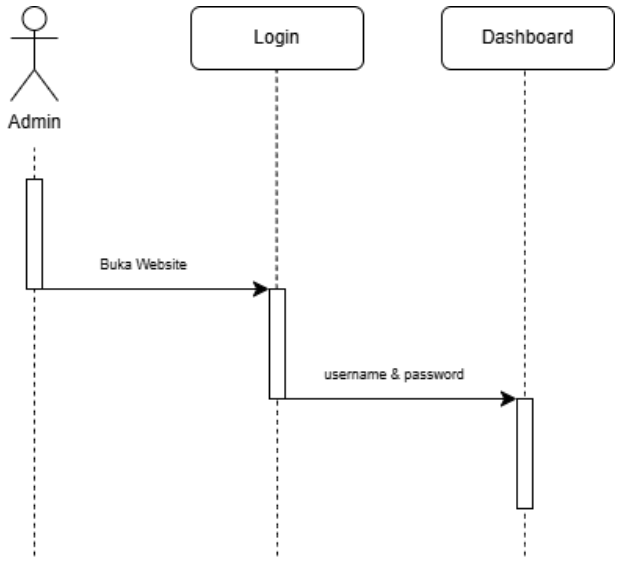

Gambar 4.11 *Squence Diagram Login*

2) Sequence Diagram Dashboard

Setelah login berhasil, sistem menampilkan dashboard sebagai halaman utama. Admin dapat melihat menu yang tersedia dan memilih fitur yang ingin diakses, seperti data aspirasi, laporan, hubungi kami, atau keluar.

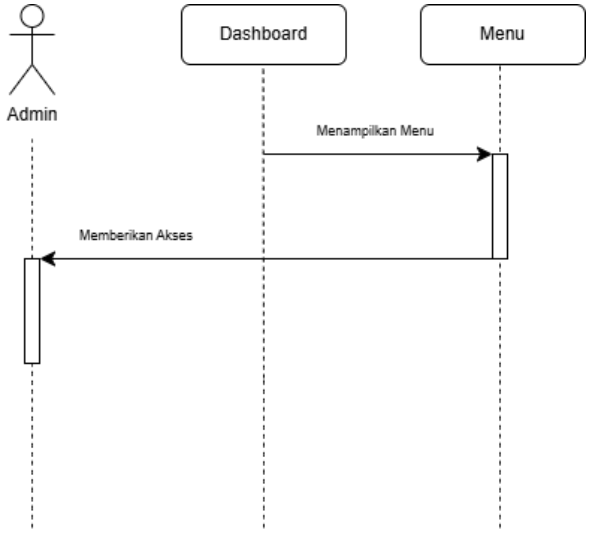

Gambar 4.12 *Activity Diagram* Tambah Aspirasi

3) Sequence Diagram Data Aspirasi

Ketika admin memilih menu data aspirasi, sistem mengambil dan menampilkan daftar aspirasi yang tersimpan di database. Admin dapat melihat detail atau melakukan tindakan seperti mengubah status atau menghapus data.

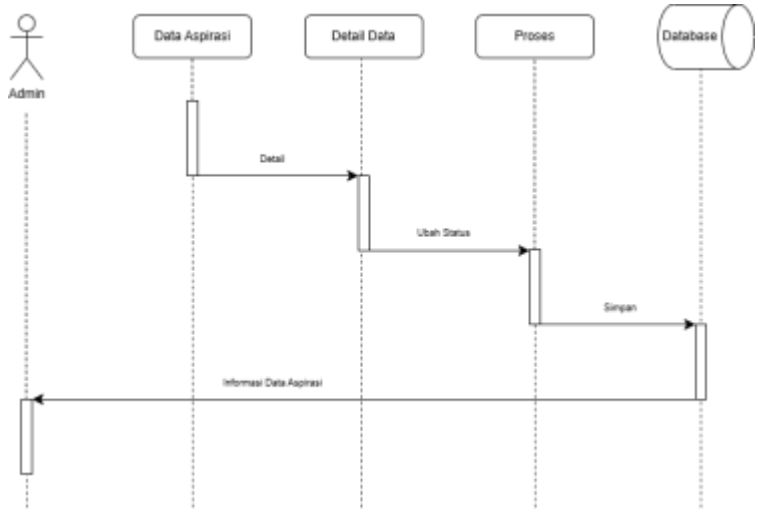

Gambar 4.13 *Sequence Diagram* Data Aspirasi

4) Sequence Diagram Laporan

Admin memilih menu laporan, kemudian sistem menampilkan halaman filter laporan. Admin menentukan periode, Lalu sistem mengolah data dan menghasilkan laporan.

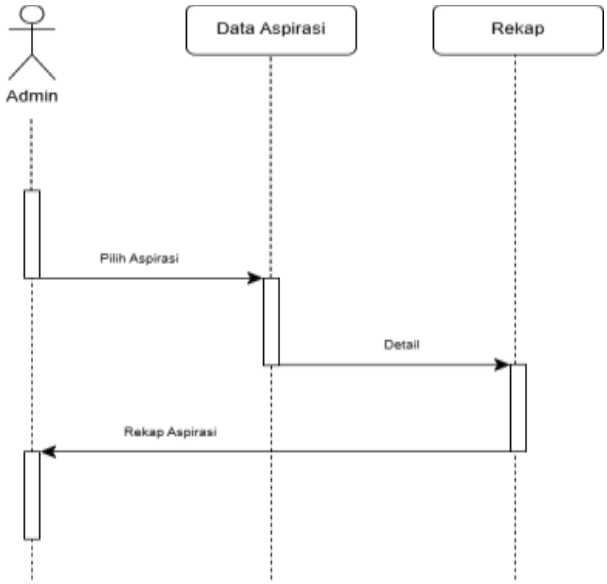

Gambar 4.14 *Sequence Diagram* Laporan

5) Sequence Diagram Keluar

Admin memilih menu logout untuk mengakhiri sesi. Sistem menghapus sesi login dan mengembalikan tampilan ke halaman login.

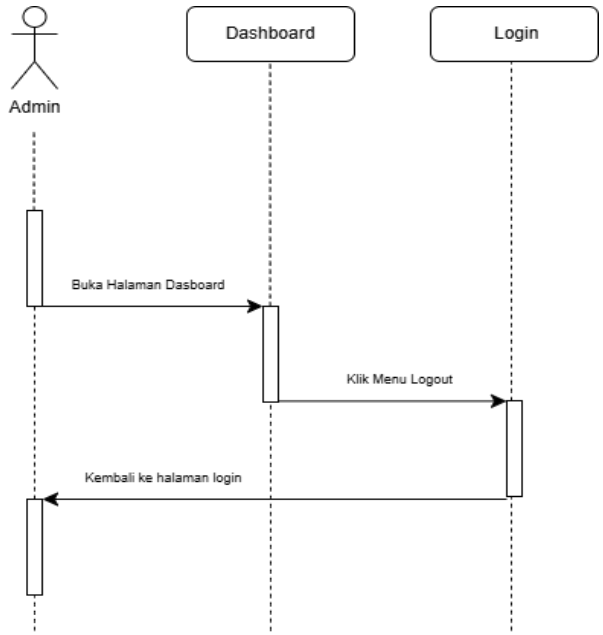

Gambar 4.15 *Sequence Diagram* Keluar

6) Sequence Diagram Tambah Aspirasi

User atau admin mengisi form aspirasi, lalu menekan tombol kirim. Sistem melakukan validasi, menyimpan data ke database, dan menampilkan notifikasi bahwa aspirasi berhasil dikirim.

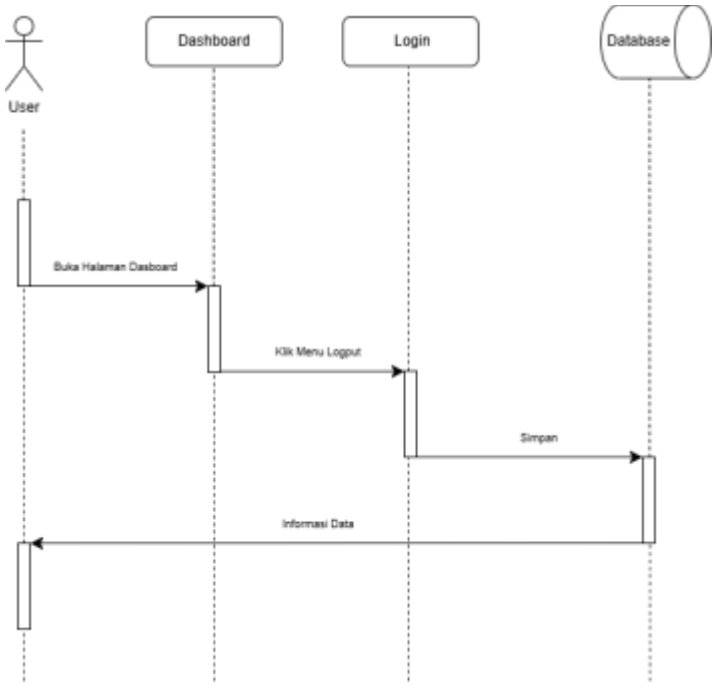

Gambar 4.16 *Sequence Diagram* Tambah Aspirasi

e. Implementasi Tampilan Program

1) Menu Login

Halaman ini merupakan gerbang awal sebelum admin dapat mengakses sistem. Admin harus memasukkan username dan password pada kolom yang tersedia. Jika data yang dimasukkan valid, sistem akan mengarahkan admin menuju halaman dashboard. Jika tidak valid, sistem menampilkan pesan kesalahan dan meminta admin mengisi ulang.

Gambar 4.17 Tampilan Halaman Login

2) Tampilan Dashboard

Setelah berhasil login, admin diarahkan ke halaman dashboard sebagai pusat navigasi sistem. Pada halaman ini terdapat menu utama seperti Data Aspirasi, Laporan, Tambah Aspirasi, Hubungi Kami, dan Logout. Dashboard berfungsi sebagai halaman kontrol untuk memilih fitur yang ingin dijalankan.

Gambar 4.18 Tampilan Halaman Dashboard

3) Tampilan Data Aspirasi

Halaman ini menampilkan daftar aspirasi/pengaduan yang telah dikirim oleh pengguna. Data disajikan dalam bentuk tabel yang berisi nama pelapor, isi aspirasi, status, dan opsi tindakan. Admin dapat membuka detail aspirasi, mengubah status, atau menghapus data jika diperlukan.

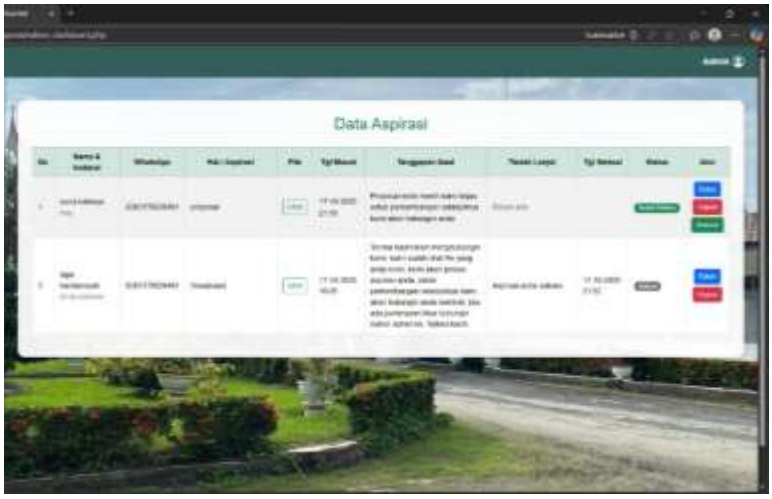

Gambar 4.19 Tampilan Halaman Data Aspirasi

4) Tampilan Laporan

Pada halaman ini admin dapat membuat laporan berdasarkan periode atau data tertentu. Admin memilih rentang waktu dan sistem akan menampilkan data aspirasi yang sesuai. Kemudian laporan dapat dicetak atau diunduh dalam bentuk file.

Gambar 4.20 Tampilan Halaman Laporan

5) Tampilan Hubungi Kami

Halaman ini digunakan ketika admin ingin menyampaikan pesan atau laporan gangguan kepada pengelola sistem. Admin mengisi form berupa nama, email, dan pesan, lalu menekan tombol Kirim Pesan. Sistem kemudian menampilkan notifikasi bahwa pesan berhasil dikirim.

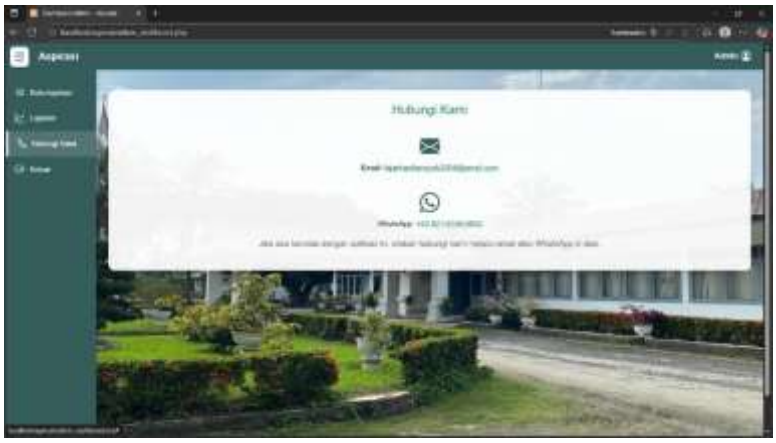

Gambar 4.21 Tampilan Halaman Hubungi Kami

6) Tampilan Form Aspirasi

Halaman ini menampilkan form pengisian aspirasi baru, user mengisi data aspirasi. Form ini menjadi langkah awal sebelum data disimpan ke dalam sistem. Setelah form diisi, pengguna menekan tombol Kirim. Sistem memvalidasi data, lalu menyimpan aspirasi ke database. Jika berhasil, sistem menampilkan pesan “Aspirasi Berhasil Dikirim”.

Gambar 4.22 Tampilan Halaman Form Aspirasi

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kerja praktek serta hasil analisis dan perancangan sistem penyampaian aspirasi di PT Socfindo Kebun Aek Loba, dapat disimpulkan bahwa proses penyampaian aspirasi yang masih dilakukan secara manual menyebabkan kurangnya efisiensi, ketidakteraturan pencatatan, serta sulitnya melakukan pelacakan laporan. Melalui perancangan sistem berbasis web yang telah diusulkan, proses pengiriman, penyimpanan, dan pengelolaan aspirasi dapat dilakukan dengan lebih cepat, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik. Sistem ini juga menyediakan fasilitas bagi admin untuk menindaklanjuti aspirasi secara lebih mudah serta memungkinkan pelapor memperoleh informasi status aspirasi secara lebih transparan. Dengan demikian, sistem berbasis web yang dirancang mampu menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan kualitas pelayanan di PT Socfindo Kebun Aek Loba.

DAFTAR PUSTAKA

Hafizd, J., Nurfalah, F. S., Ramadhan, M. A. P., Kaerudin, P., & Elok, K. (2023). Peran Media Sosial dalam Penyampaian Aspirasi Masyarakat untuk Perubahan yang Lebih Baik. *Strata Social and Humanities Studies*, *1*(2), 147–155. https://doi.org/10.59631/sshs.v1i2.108

Hamas, M. (2019). Pengembangan Sistem Jual Beli Bahan Pokok Petani Berbasis Aplikasi Mobile. *Jurnal Informatika Terpadu*, *5*(2), 49–55. https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/JIT

Ikhwan, A., & Lubis, D. A. P. (2023). Perancangan Sistem Informasi Laporan Pengaduan Masyarakat Berbasis WEB pada Dinas ESDM SUMUT. *Hello World Jurnal Ilmu Komputer*, *2*(1), 1–13. https://doi.org/10.56211/helloworld.v2i1.193

Peri Ilham, La bilu, & Muh. Nasir. (2024). Penyerapan Aspirasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Politik Anggaran Desa Puosu Jaya, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan). *JAPMAS : Jurnal Politik Dan Demokrasi*, *2*(1), 38–48. https://doi.org/10.52423/japmas.v2i1.27

Salsabila Azhary Firdaus, & Tony. (2025). Perancangan Aplikasi Website Untuk Layanan Aspirasi Mahasiswa Dan Manajemen Organisasi Dpm Fti Untar. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi*, *13*(1), 1–7. https://doi.org/10.24912/jiksi.v13i1.32869

SLAMAT, D., & ROZIRWAN, I. R. H. (2022). Laporan Kerjapraktek. *Repository.Unsri.Ac.Id*. https://repository.unsri.ac.id/103237/2/RAMA_22201_03071001006_9990090917_01_front

_ref.pdf

Wijoyo, A. C., & Hermanto, D. (2020). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Inventory pada PT Insan Data Permata. *Jurnal Riset Dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, *1*(02), 165–170. https://doi.org/10.30998/jrami.v1i02.231